

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa telah berhasil dibuat sistem atau aplikasi Pencatatan Transaksi pada *Indekost* GDAJ dan TPR untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada sistem lama. Sistem ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan meringankan pekerjaan pengelola dalam kegiatan administrasi pada *indekost* GDAJ dan TPR. Adapun masalah-masalah yang terselesaikan dengan adanya sistem baru sebagai berikut :

1. Masalah keamanan laporan yang rawan rusak karena menggunakan kertas, terselesaikan dengan adanya *back up* data yang telah terkomputerisasi dan bisa di cetak ulang kapanpun saat dibutuhkan.
2. Masalah pelayanan kegiatan administrasi yang memakan waktu mulai dari pendataan penghuni, pencarian data, pembuatan laporan dan bukti transaksi terselesaikan dengan adanya sistem baru.
3. Masalah kejelasan respon tanggap saat ada keluhan dapat terselesaikan dengan menu cek keluhan.
4. Masalah kejelasan informasi dari laporan terselesaikan karena pada sistem baru laporan di pecah menjadi beberapa bagian sesuai kebutuhan.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil yang didapat setelah melewati tahap analisis, perancangan, pembuatan hingga implementasi pada Sistem Informasi Pencatatan Transaksi pada *Indekost* GDAJ dan TPR peneliti memiliki saran bagi pembaca yang tertarik untuk

mengangkat tema sejenis untuk penelitian kedepannya. Adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Disarankan menggunakan *server* yang menyediakan layanan *daily auto backup* untuk meminimalisir kehilangan data.
2. Disarankan untuk mengembangkan sistem jadi tidak hanya terpaku pada satu objek *indekost* berdasarkan pemilik, tapi membuat sistem yang mengintegrasikan beberapa *indekost* dalam cakupan wilayah tertentu.
3. Berdasarkan point ke 2 maka perlu di buatkan sistem yang *multi-platform* atau yang dapat berjalan di beberapa sistem operasi berbeda.
4. Penambahan hak akses jika pada sistem ini hanya dibagi menjadi 2 hak akses, peneliti selanjutnya mungkin bisa menambahkan 2 hak akses lagi berupa super admin, yang *handle* para pengelola *indekost* yang ingin ikut tergabung dalam sistem, admin yang *handle* pengelolaan data pada *indekost* nya sendiri, penghuni yang terdapat sebagai salah satu penghuni aktif dari salah satu *indekost* yang terdapat dalam sistem, dan pengunjung luar untuk melihat dan mencari informasi *indekost* yang tersedia dan sesuai kriteria nya.